



Pengembangan Teknologi dalam Pendidikan Pascapandemi Covid-19

Saiful Bahri ^a

^a Pascasarjana Universitas Negeri Semarang jalan kelud utara II Semarang, kode pos 50237, Indonesia.

* Alamat Surel: bahrilalad@gmail.com

Abstrak

Pandemic COVID-19 telah merubah secara keseluruhan dalam kehidupan manusia, khusus dalam bidang pendidikan ini pemerintah harus terlibat langsung dalam menyusun alternatif pendidikan. Tujuan penulisan ini hanya sekedar menyampaikan informasi bahwa yang terjadi sekarang masyarakat masih dalam tahapan kebingungan dalam mendidik anaknya. Penulisan ini menggunakan metode deskriptive content analysis study, Atau analisa yang dilakukan dalam artikel secara Internasional, Nasional serta bersumber yang masih satu jenis. Pembelajaran diakibatkan pandemic ini telah terjadi perubahan yang bertolak belakang dengan kejadian sebelumnya. Pembelajaran online menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat maupun peserta didik namun teknik dalam penyampaian harus ditata dengan dengan baik agar tidak terjadi salah paham antara tenaga pendidik dan peserta didik. Ketidak siapan lain, memfasilitasi didalam pemahaman orang tua memberikan penyampaian pembelajaran secara Online yang sangat beda-beda sehingga perlu adanya pembaharuan pembelajaran dalam menggunakan teknologi.

Kata kunci:

pendidikan, alternatif dan teknologi

© 2020 Dipublikasikan Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Wabah Pandemi Covid-19 atau yang sering masyarakat sebut (SARS-CoV-2) sebuah virus yang sangat meresahkan penduduk dunia, dan masih menyerang ditataran bangsa kita, diindonesia kejadian pertama kalinya mengkonfirmasi kasus tersebut pada hari senin 02 Maret 20 Padahal pertama kali Virus tersebut menyerang Wuhan, china. Kejadian pertama kalinya pada seorang perempuan berumur 31 tahun bwerwarga negara asing yaitu Japan yang berkunjung di Negara Indonesia disalah satu tempat hiburan yang ada dikota besar, kasus tersebut diduga oleh kelalaian negara yang masing menganggap virus tersebut tidak akan menyerang warganya padahal di negara-negara lain yang sudah ramai membicarakan virus tersebut. Terlebih banyak sekali media yang memberikan atau informasi pandemi yang belum menemukan solusi agar virus tersebut tidak menyebar dengan muda

Virus Corona atau wabah penyakit ini dapat mempunyai ujung yang sangat berbeda-beda pada setiap negara, Kisah wabah COVID-19 global dapat memiliki beberapa akhir yang berbeda. Dengan sedikit keberuntungan, skenario kasus terbaik mungkin COVID-19 secara spontan mereda seperti kasus SARS pada tahun 2003. Atau mungkin terus muncul secara sporadis selama bertahun-tahun dengan wabah sesekali seperti yang telah dilakukan MERS. Atau, yang lebih mengkhawatirkan, virus ini mungkin mengikuti jalur yang lebih jahat seperti influenza Spanyol tahun 1918 dan mengakar dalam populasi di seluruh dunia, menyebabkan banyak morbiditas dan

To cite this article:

Saiful Bahri (2020). Pengembangan Teknologi dalam Pendidikan Pascapandemi Pandemi Covid - 19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

mortalitas selama beberapa dekade mendatang. Tanda-tanda awalnya mengkhawatirkan - perkiraan awal menyebutkan angka reproduksinya pada 3,11 dengan tingkat kematian kasus sekitar 3%, 13, 14 tidak terlalu berbeda dengan strain flu pandemi 1918.15 Hanya waktu yang akan menjawab (Lee, 2020) ketanggapan pemangku kebijakan guna mengurangi penyebaran virus tersebut. Beberapa kebijakan dikeluarkan oleh lembaga Ekektif atau pemerintah Indonesia guna meminimalisir wabah tersebut. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan aturan pembatasan *sosial distancing*, *physial distancing* dan Pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Pada beberapa wilayah dikota-kota besar. Kebijakan tersebut untuk mengurangi penyebaran COVID-19

Lembaga pendidikan sangat terpuak terlebih negara-negara yang belum siap menggunakan fasilitas internet untuk menunjang pendidikan berjalan dengan baik dan pemanfaatan teknologi menjadi Bagi dunia pendidikan, Corona atau COVID-19 memberikan sebuah dampak yang sangat besar dalam penggunaan teknologi terlebih negara yang belum membiasakan penggunaan teknologi sebagai salah satu pengembangan pendidikan, pemicuan dan kondisi sekarang meningkatkan masyarakat bawah melakukan pembelajaran dengan teknologi, peran keluarga sangat besar sejak terjadinya pandemi COVID-19. Peran pemerintah dalam penggunaan teknologi sangat penting, kebijakan tersebut merubah pemahaman yang dulu ketika pendidikan hanya menggunakan LCD sekarang tenaga pendidik atau guru sudah harus mulai paham dalam penggunaan teknologi untuk melancarkan proses belajar mengajar dinegara lain penggunaan teknologi sudah terbiasa sehingga pendidikan di neagra lain mungkin saja sudah tidak ada lagi kendala dalam menggunakan teknologi artinya penguasaan aplikasi baru seperti google meet, Zoom meeting sudah terbiasa apalagi dalam Industri 4.0 yang sudah memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Dan ini sangat penting bagi masyarakat yang belum bisa memaksimalkan teknologi

Kesehatan yang sangat berkurang menjadikan masyarakat indonesia bahkan secara Internasional wabah penyakit terutama COVID-19 mengakibatkan lembaga pendidikan sangat terancam baik secara system pembelajarannya terlebih pemerintah sering mengeluarkan himbuan untuk melakukan pembelajaran secara daring bahkan kejadian pandemi ini lebih parah apa yang pernah dialami oleh masyarakat indonesia seperti terjadinya Tsunami. (Goldshmidt & Msn, 2020). Tenaga pendidik sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan maupun pengajaran sekarang dituntut untuk melakukan peralihan dalam melaksanakan pendidikan supaya proses pendidikan berjalan dengan maksimal, padahal sebuah transisi apapun harus mampu menawarkan lebih baik daripada sebelumnya, jika dalam transisi pendidikan tidak menawarkan yang lebih baik maka dalam pendidikan butuh sebuah evaluasi (Bao, 2020; Basilaia dan Kvavadze, 2020). Pengembangan pendidikan dalam industri 4.0 harus dipacu dengan cepat, terlebih dalam pengembangan pendidikan yang seharusnya sudah tidak lagi berdiskusi penggunaan teknologi melainkan pengembangan teknologi dalam penggunaan pendidikan, contoh dalam pembelajaran Online yang seharusnya lebih efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. (Verawardina et al, 2020). Industri tersebut harus menjadi solusi yang nyata dalam memaksimalkan pendidikan ketika terjadinya Pandemi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam penggunaan teknologi

Terlebih terdengar kabar terkait rencana yang akan dilaksanakan Kementerian pendidikan dan Kebudayaan yang akan mengganti sistem pendidikan baru pada tahun 2021 tentang Ujian nasional yang akan menggunakan sistem Asesmen Nasional menjadi tiga bagian prinsip yang pertama Asesmen kompetensi kedua survei karakter dan yang ketiga survei lingkungan. Dalam proses tersebut pasti banyak terjadi siklus

pendidikan dimana paradigma evaluasi pendidikan menjadi bagian terpenting dalam penerapan kebijakan merdeka Belajar.

Berdasarkan pemaparan tulisan atau uraian tersebut, maka dapat dilakukan untuk mereview artikel dengan tujuan penelitian untuk memberikan tujuan umum tentang bagaimana memaksimalkan teknologi pendidikan pascapandemi di Indonesia. Ini sangat berarti terlebih adanya industri 4.0 dan juga diharapkan peserta didik maupun tenaga pendidik dapat membudayakan teknologi sebagai bagian terpenting dalam dunia pendidikan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *descriptive content analysis*. Penelitian dirancang mengikuti meta-sintesis dengan tujuan untuk menganalisis metode analisis isi. Pertama, setelah tinjauan ekstensif dari literatur terkait, definisi dan klasifikasi disajikan. Perbedaan untuk setiap definisi diberikan di bawah judul yang berbeda. Akhirnya, definisi dan klasifikasi umum dilaporkan (dincer 2018). Ketika metode penelitian dari kajian-kajian di bidang ilmu pendidikan dianalisa, ditemukan bahwa kajian-kajian tersebut mengikuti tahapan atau tahapan penelitian yang serupa meskipun menggunakan terminologi yang berbeda untuk merujuk pada langkah-langkah tersebut.

Salah satu faktor yang menyebabkan penggunaan terminologi yang beragam dan tidak konsisten ini adalah konsep yang diterjemahkan dari berbagai bahasa ke dalam bahasa Turki. Sementara perbedaan penggunaan terminologi secara signifikan lebih sedikit dalam desain penelitian seperti eksperimental atau deskriptif, telah terjadi peningkatan penggunaan tersebut dalam studi dengan desain analisis konten. Faktanya, literatur di lapangan mengungkapkan penggunaan istilah yang dapat dipertukarkan seperti teknik, desain, dan metode. Selain itu, meskipun banyak studi yang menerapkan analisis konten meta-sintesis, meta-analisis, dll

3. Pembahasan dan Hasil

Himbauan pemerintah dalam kebijakan *Social Distancing* ataupun *Physical Distancing* supaya ada penghambatan pada penyebaran COVID-19, agar seluruh masyarakat Indonesia terlebih di level tingkat pendidikan agar mengaktifkan pendidikan walaupun fasilitas pendidikan masih ditutup. Pemberhentian lembaga pendidikan maupun sekolah merupakan sebuah langkah yang sangat kongkrit untuk memutuskan mata rantai penularan virus tersebut terlebih pada peserta didik yang kurang menyadari bahayanya virus tersebut, langkah Mitigasi atau serangkaian pengambilan dalam melaksanakan supaya mengurangi resiko penyebaran virus harus mampu menjadi solusi yang terbaik untuk masyarakat terlebih pendidikan jika tidak maksimal karena ada kendala dalam melaksanakan pendidikan daring itu harus bisa berfikir lebih baik agar anak-anak atau peserta didik mampu melaksanakan dirumah masing-masing tawaran lain dalam pendidikan sekarang belum ada jika tidak melaksanakan metode secara daring walaupun negara kita belum bisa maksimal dalam melaksanakan pendidikan secara daring karena terkendala fasilitas yang ada dan fasilitas lain guna mendukung pendidikan. Walaupun dalam *sustainable development goals* (SDGs) sudah dilakukan oleh pemerintah supaya tidak terjadinya ketidakadilan dan ketidakberpihakan yang terjadi kepada masyarakat rentan, peranan pemerintah yang belum maksimal bahkan

belum bisa menunjukkan hasil yang signifikan dalam mendukung kelompok rentan dalam hal apapun.

Teori humanistic atau sering didengar dengan proses manusia memanusiakan manusia adalah proses pengajaran yang tidak akan henti sebab dengan adanya pendidikan manusia mampu membedakan mana baik atau buruk fungsi ini sangat mutlak harus diterapkan pada diri manusia, pembejaraan yang nanti akan didapatkan manusia akan membawakan intelektual, insan, sikap, prilaku yang baik guna mrmajukan bangsa dan negara terlebih dengan pendidikan menjaga kedamaian dunia, oleh sebab itu keberhasilan pendidikan menjadi penentu manusia yang berkualitas, adil terhadap manusia serta saling menjaga sesama lain dalam berperilaku (sagala dan syaiful 2013).

Perlu kita ketahui secara bersama bahwa proses belajar menghajar harus bisa maksimal dengan kondisi sekarang yang masih terjadi wabah pandemi atau Covid-19, pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh elemen masyarakat untuk mengurangi segala bentuk aktivitas, baik aktivitas pemerintah yang sekarang melaksanakan WFH, pabrik yang melakukan pengurangan karyiawan dan lembaga pendidikan yang diintruksuikan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (sistem jaringan internet) atau online. Pembelajaran tersebut dimulai sejak bulan maret tahun 2020. Terjadinya pembelajaran tersebut menjadikan pendidikan terhambat terlebih daerah-daerah yang belum bisa mengakses jaringan secara baik. Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi untuk mengurangi penyebaran virus terlebih anak-anak yang belum bisa mengetahui secara utuh terhadap bahaya pandemi jika dibiarkan menular kepada anak.

Esensi dalam pengembangan proses pembelajaran daring sangat dibutuhkan karena dimasa pandemi ini sangat butuhkan. melalui jaringan pembelajaran pada sekolahan sangat berarti mengingat kebutuhan pendidikan supaya berjalan dengan maksimal. Melalui jaringan juga pembelajaran dilaksanakan secara masif dengan peserta didik yang tidak terbatas. Pembelajaran dalam pengembangan daring perlu dilakasakan secara tersistem, sehingga proses belajar mengajar benar-benar memberikan kenyamanan tersendiri kepada peserta didik, terlebih tenaga pendidik yang belum bisa menggunakan secara baik dalam penggunaan teknologi padahal peran teknogi sangat penting dibidang pendidikan, pekerjaan atau yang lainnya (Yusuf dan qomar : 19) bisa memulai dari Teknologi dan standarisasi yang harus diterapkan baik standar isi atau proses, materi pembelajaran dan standar dalam spesifikasi materi yang akan digunakan.

Pembelajaran sangat efektif dan maksimal apabila dalam penggunaan media terukur sebab penggunaan media sangat berarti jika media bisa memberikan manfaat yang lebih, dengan adanya media peserta didik lebih teangsang dalam melaksanakan pendidikan (Nur Hayati : 2020) Analisis kebutuhan pendidikan tersebut kebih utama mengingat kondisi pandemi COVID-19 agar secara kebutuhan peserta didik tercukupi pertama inisiasi pengembangan Pembelajaran Daring, deskripsi dari kebutuhan atau permintaan untuk Pembelajaran Daring. Kedua dalam mengidentifikasi stakeholder, definisi sasaran dan menganalisis permintaan bagi peserta didik.

Sumber daya manusia sangat menunjang bagi tenaga pendidik, tenologi membantu pembelajaran, proses pembelajaran selama terjadinya pandemic COVID-19 harus dituntut secara online (Firman dan Rahayu2020) pembelajaran secara online dapat melatih kemandirian, keterlibatan peserta didik sangat berpengaruh besar sehingga membutuhkan penelitian yang sangat lama untuk meningkatkan pembelajaran secara online terlebih prilaku manusia dalam penggunaan media sosial merupakan

melatih manusia dalam untuk menciptakan budaya membaca, video yang mampu menjadikan siswa untuk mengartikan sebuah pesan yang ada (Zayapragassarazan, 2020) membiasakan peserta didik untuk menggunakan teknologi sangat penting demi terciptanya proses pembelajaran, pemahaman informasi dalam mengelola, batasan dalam menggunakan teknologi sangat memicu pengetahuan bagi peserta didik

Selain itu dalam model pembelajaran tersebut tidak hanya siswa untuk memahami teknologi dan mengoperasikan serta menguasai digital, namun tenaga pendidik juga harus mampu dalam menggunakan digital dan juga mampu mengoperasikan pembelajaran e-learning. Ada tiga dalam melaksanakan model pembelajaran (1) penguasaan materi pembelajaran dalam menyampaikan sesuai dengan bidang keilmuan tenaga pendidik, (2) penguasaan dan keahlian dalam pembelajaran yaitu secara pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran dalam rangka memahami materi yang update dan berkualitas, (3) kemampuan dalam menyusun desain secara instructional sesuai dengan kaidah pedagogi dituangkan dalam rencana pembelajaran.

4. Simpulan

Pembelajaran online memberikan sebuah kemudahan bagi masyarakat sebab beberapa kebijakan yang diberikan oleh pemerintah bisa dilaksanakan dengan tidak diberangkatnya peserta didik. Banyak sekali manfaat dalam penggunaan teknologi, proses pembelajaran online merupakan sebuah pengembangan teknologi terlebih dalam Industri 4.0, penggunaan secara virtual sangat memuncu budaya baru bagi peserta didik, tetapi hal ini perlu dikaji ulang supaya bisa disesuaikan dengan kondisi yang diinginkan masyarakat mengingat pemahaman orang tua yang belum bisa mengoperasikan internet secara baik dalam pendidikan terlebih masyarakat kalangan menengah ke bawah yang menurutnya masih hal baru dalam penggunaan teknologi.

Daftar Pustaka

- Ayu wulandari (2020) <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>
- Bao, W. (2020). COVID-19 and online teaching in higher education : A case study of Peking University. March, 113–115.
- Dincer serkan,(2018) *Content analysis in for educational science research: Meta-analysis, meta-synthesis, and descriptive content analysis*
- Erika Nugraheny dian Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "UPDATE: Kasus Covid-19 Indonesia Kini Ada 324.658, Bertambah 4.094", *Klik untuk baca: https://nasional.kompas.com/read/2020/10/09/15284941/update-kasus-covid-19-indonesia-kini-ada-324658-bertambah-4094?page=all.*
- Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.65>
- Goldschmidt, K., & Msn, P. D. (2020). *The COVID-19 pandemic : Technology use to support the wellbeing of children. Journal of Pediatric Nursing*, xxxx, 3–5.

- Hayati, Nur (2020) metodologi pembelajaran daring/e-learning yang efektif, Jurnal *researchgatefile:///D:/Removable%20Disk/tkuliah%203/METODEPEMBELAJARAN E-LEARNING.pdf diakses pada 10 okt 2020*
- Kamil irfan, Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Pembelajaran Positif dari Covid-19: Penyerapan Teknologi dalam Pendidikan", Klik untuk baca: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/06/09/223437171/pembelajaran-positif-dari-covid-19-penyerapan-teknologi-dalam-pendidikan>.
- Lee, A. (2020) Wuhan novel coronavirus (COVID-19): why global control is challenging ? *public health 9-okt-2020*
- Ayunda Pininta Kasih. pininta kasih ayunda (2020) Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Tahun Depan UN Diganti Asesmen Nasional, Ini Penjelasan Mendikbud",
- Yususf & Nur Qomarudin (2020) esensi pengembangan pembelajaran daring. Yogyakarta cet-1 ISBN 978-nomor ISBN
- Verawardina, U., Asnur, L., Lubis, A. L., & Hendriyani, Y. (2020). Reviewing Online Learning Facing the Covid-19 Outbreak. 12(3), 385–392.
- Zayapragassarazan, Z. (2020). *COVID-19: Strategies for Online Engagement of Remote Learners*. 246, 1–1